

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Kabupaten Indragiri hilir resmi menjadi daerah Tingkat II berdasarkan undang-undang No.6 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 49) Kabupaten Indragiri Hilir dengan ibu kota tembilahan adalah sebuah daerah yang banyak terdapat perkebunan kelapa, yang terletak dibagian selatan Provinsi Riau. Daerah ini dikenal dengan julukan “**Negeri Seribu Jembatan**” karena daerah ini terdiri dari jembatan, perairan,sungai, rawa-rawa, dan perkebunan kelapa yang dipisahkan oleh ribuan jembatan.

Desa Sanglar merupakan salah satu Desa dari 11 Desa dan 3 Kelurahan diwilayah Kecamatan Sanglar, Yang terletak 18 Km ke arah Timur dari Ibukota Kecamatan Sanglar, Desa Sanglar mempunyai Luas Wilayah **8.894** Hektar¹.

Wilayah Kecamatan Sanglarberbatasan :

1. Sebelah utara berbatasan denganDesa Sebrang Sanglar.
2. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Barat Jambi.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa SebrangPebenaan Kecamatan Keritang Inhil.
4. Sebelah timur bebatasan dengan desa pulau kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Inhil.

¹Kantor Camat Sanglar, Kab Inhil Tanggal 27 Desember 2014

B. Visi Dan Misi

Visi

1. Memberikan produktivitas Masyarakat
2. Mengembangkan kreativitas dalam meningkatkan taraf Ekonomi
3. Menjadika Desa lebih maju selain dari hasil pertaniannya saja

Visi

1. Meningkatkan kemampuan Masyarakat Pedesaan dalam menyelenggarakan Perekonomian Masyarakat.
2. Meningkatkan tersedianya lapangan pekerjaan bagi Masyarakat Pedesaan.
3. Mendorong tersaksananya Penyelenggaraan Program Menuju Desa mandiri.
4. Bila setiap Kepala Lekuarga (KK) rata-rata memiliki kegiatan usaha selain dari bertani dan berkebun, maka apa yang diprogramkan oleh Bapak Gubernur Riau K2i dapat terlaksana dengan baik.
5. Meningkatkan Pendapatan Penduduk.
6. Memiliki nilai tambah bagi kebutuhan Ekonomi Keluarga bila Masyarakat memiliki dan mempunyai Dana tambahan untuk modal Usaha.

C. Kondisi Wilayah

Tinggi pusat pemerintahan wilayah Kecamatan Sanglar dari permukaan laut adalah 1-4 M ditepi-tepi sungai bermuara parit-parit banyak terdapat tumbuh-tumbuhan seperti, nipa, pidada, dan rasau dan berbagai jenis rawa dan air payau lainnya.

Keadaan tanahnya sebagian besar terdiri dari tanah gambut dan endapan sungai serta rawa-rawa, keadaan tanahnya yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut, maka daerah ini di golongan sebagai daerah beriklim teropis, dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan april 2013, yaitu 506.00 MM dan terendah pada bulan agustus 2013 sedangkan hari hujan tertinggi pada bulai mei 2013 sebanyak 16 hari dan terendah pada bulan agustus 0 hari, beginilah kondisi cuaca yang terjadi di Kecamatan Sanglar Kabupaten Indragiri HilirRiau.

Peta Kecamatan Sanglar



Gambar 1 Peta Kecamatan Sanglar

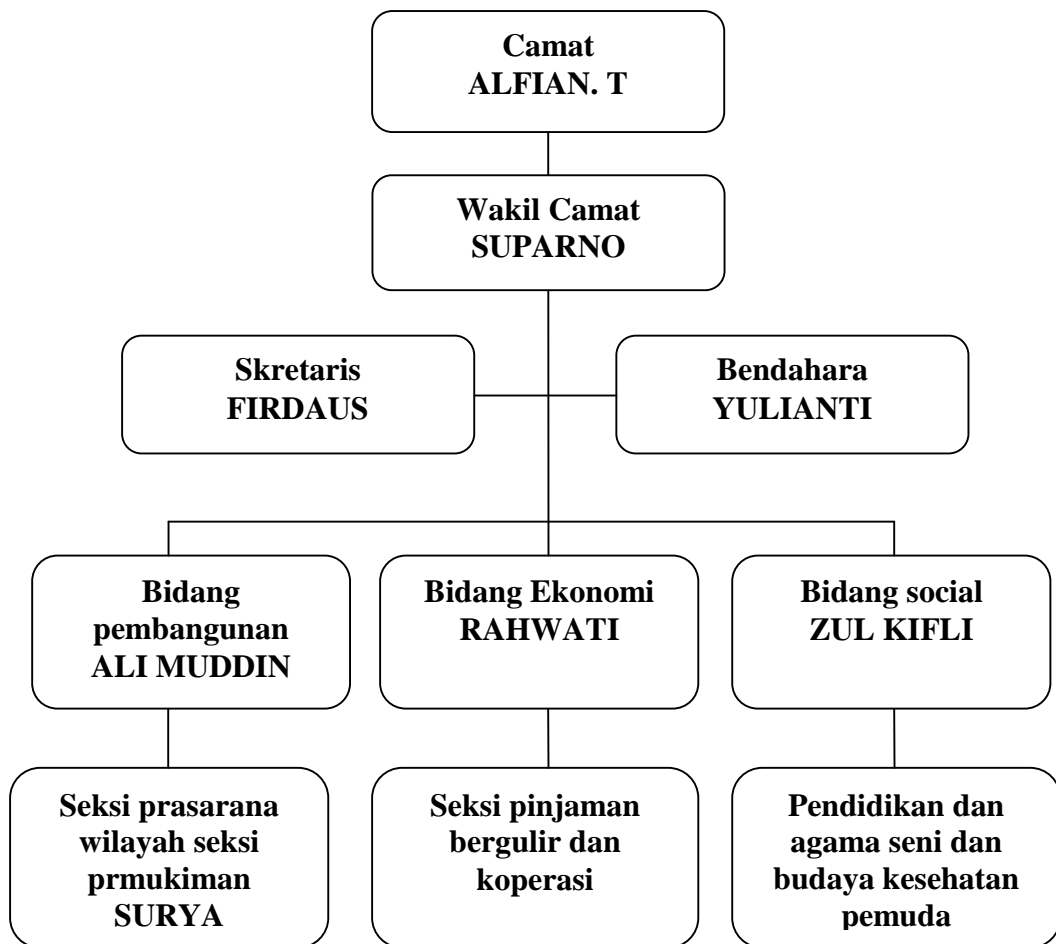
D. Kependudukan

Penduduk asli Indragiri hilir adalah suku melayu dan sering disebut melayu riau, sebagai mana halnya suku-suku melayu yang ada didaerah riau lainnya. Suku melayu didaerah ini juga mempunyai sistem kekerabatan yang bersifat pariental dan beragama Islam, hal tetsebut terlihat dengan

datangnya dan menetapnya suku-suku lain dari daerah asalnya daerah ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu samalain yang berlangsung terus menerus dan diikuti dengan pembauran atau asimilasi antara suku melayu dengan suku-suku pendatang tersebut².

Penduduk sanglar pada umumnya mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian sama tanaman pangan, perkebunan, dan sebagian lainnya bergerak di bidang nelayan, perdagangan, dan kerajinan industri

Struktur Organisasi Kecamatan Sanglar



Struktur Organisasi Kecamatan Sanglar

²Kantor Camat Sanglar, Kab Inhil Tanggal 27 Desember 2014

Table 1
Jumlah Penduduk Menurut Desa Sanglar
Pada Tahun 2013

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2.988 jiwa	2.962 jiwa	5.960 jiwa

Sumber: *kantor camat Sanglar Kab. Inhil*

E. Sosial

Pada bab ini akan digambarkan indikator kependudukan di Kecamatan Sanglar kabupaten Indragiri hilir yang dilihat dari sosial budaya antara lain dari agama, pendidikan, kesehatan, status perkawinan, klasifikasi umur dan jenis pekerjaan masyarakat.

1. Agama

Pembinaan sumber daya manusia Indonesia adalah berorientasi pada pembangunan manusia seutuhnya, artinya bangsa Indonesia yang di cita-citakan adalah manusia yang berkeseimbangan antara intensitas ritual dan kualitas intelektual, dengan kata lain bangsa Indonesia harus sebagai individu yang beriman, berilmu dan berketerampilan teknologi yang tinggi.

Secara demografis, masyarakat Kecamatan Sanglar adalah masyarakat yang sangat inten dengan nuansa kultural, dan religious, Islami bahkan sampai pada tingkat panatisme. Islam adalah agama mayoritas masyarakat Kecamatan Sanglar tanpa menampilkan perbedaan agama minoritas lainnya. Heterogenitas etnis dan budaya secara sosial yang dapat dipersatukan oleh homogenitas agama yaitu Islam. **“semboyan cultural**

melayu identik dengan Islam masih sangat kentara di bumi sri gemila Indragiri hilir ini”.

Table 2
Sarana Tempat Ibadah Di Kecamatan Sanglar

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	13
2	Surau	7
3	Wihara	1
	Jumlah	23

Sumber: *kantor camat Sanglar Kab. Inhil*

2. Pendidikan

Perkembangan dan kemajuan yang mungkin di capai oleh umat manusia berpusat pada persoalan pendidikan. Perkembangan dan kondisi pendidikan sangat berdampak bagi perkembangan kehidupan ekonomi, dengan tingkat dan kualitas pendidikan yang memadai. Seseorang akan memiliki peluang dan kemampuan usaha yang memadai pula dan pada gilirannya akan memperoleh penghasilan ekonomi yang lebih baik.

Sejalan dengan isu strategis kebijakan pembangunan yang bertitik sentral pada persoalan k2i (kebodohan, kemiskinan, dan infrastruktur). Pemerintah kabupaten Indragiri hilir akan tetap berupaya maksimal untuk meningkatkan pengadaan dan pelayanan pendidikan yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata dan berkualitas.

Kondisi objektif menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan di Kecamatan Sanglar masih menghadapi berbagai persoalan yang perlu di hadapi dan diatasi. Persoalan ekonomi masih di alami masyarakat, sehingga masih cukup banyak anak-anak usia sekolah belum dapat

mengenyam atau menduduki bangku sekolah sebagai mana mestinya. Sementara itu keterbatasan saran dan prasarana menyabakan penyebaran sekolah-sekolah belum menjangkau seluruh daerah secara merata.

Selain daripada itu, kuantitas dan kualitas serta pendistribusian tenaga guru adalah persoalan lain yang juga harus diatasi baik secara kuantitas maupun kualitas. Keberadaan tenaga guru masih terasa sangat kurang di Kecamatan Sanglar

Sementara penyebaran tenaga pengajar yang ada masih belum merata secara proporsional di berbagai daerah terjadi konsentrasi atau penumpukan di ibu kecamatan dan lebih-lebih di kabupaten Indragiri hilir.

Tabel 3
Banyaknya Sekolah Menurut Tingkatan
Di Kecamatan Sanglar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	3
2	SD	9
3	SLTP/SMP	3
4	SLTA/SMA	2
5	Pesantren	1
	Jumlah	18

Sumber: Kantor Camat Sanglar Kab. Inhil

3. Kesehatan

Bangunan layanan kesehatan harus terus ditingkatkan dan berkualitas di tujukan pada perbaikan gizi, daya penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan serta upaya jangka waktu usia harapan hidup. Permasalahan lain yang perlu diperhatikan dan terus dibudayakan adalah kebiasaan masyarakat untuk tetap hidup sehat, bersih serta peduli terhadap lingkungan tempat tinggal, penyediaan air bersih, pembangunan

kotoran keluar (WC) pembuangan sampah maupun limbah, dan meningkatkan mutu lingkungan hidup masyarakat sehingga akan mencapai kualitas hidup dan sumber daya manusia yang prima.

Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah kabupaten Indragiri hilir diantaranya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program dengan memperluas berbagai jangkauan pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau oleh masyarakat.

Status kesehatan penduduk dapat di ukur dengan menggunakan angka kedsakitan yaitu keluhan atas penyakit yang dirasakan oleh responden dan bukan atas hasil pemeriksaan dokter atau tugas kesehatan lainnya³.

Keterbatasan sarana dan prasarana pembangunan kesehatan merupakan bagian yang harus di prioritaskan khususnya kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan dan gizi ibu hamil yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan dari gizi bayi yang akan dilahirkan. Pola pemberian asi untuk wanita tetap di sosialisasikan karena merupakan alternative yang paling baik.

³Kantor Camat Sangalar, Kab Inhil Tanggal 27 Desember 2014

Tabel4
Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Jenis
DSi Kecamatan Sanglar

No	Saran Kesehatan	Jumlah
1	Rumah sakit	0
2	Puskesmas	1
3	Posyandu	1
4	Polindes	1
	Jumlah	3

Sumber: *kantor camat Sanglar Kab. Inhil*

4. Pekerjaan

Pekerjaan penduduk dapat menggambarkan tingkat perekonomian suatu daerah. Karena pekerjaan merupakan sumber penghasilan, semakin tinggi tingkat penghasilan, akan semakin baik tingkat perekonomiannya.

Table 5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	90
2	TNI	8
3	Wiraswasta	3000
4	Petani	30.000
5	Nelayan	1.100
6	Pengangguran	5.720

Sumber: *kantor camat Sanglar Kab. Inhi*